

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Data dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Melalui desain ini, dinamika hubungan antara variabel dependen (stunting) dan variabel independen (asupan gizi,BBLR, dan pendidikan ibu) diteliti.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelurahan Oebufu wilayah kerja puskesmas Oepoi kota Kupang

2. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Kelurahan Oebufu wilayah kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang. Berdasarkan Data Status Gizi Balita hasil E-PPGBM periode Desember 2025, jumlah balita stunting di Kelurahan Oebufu sebanyak 146 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian balita usia 6-24 bulan di puskesmas oepoi kota kupang yang di ambil menggunakan teknik sampling kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan menggunakan rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan populasi yang sudah diketahui

Besar sampel

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel keseluruhan

N = Besar populasi

e = toleransi terhadap akurasi kesalahan pengambilan sampel
sebagai persentase ; 0,1

karena jumlah responden dalam penelitian ini adalah 146 orang, maka digunakan pengurangan sebesar 10%, dan hasil yang dinilai dapat diubah menjadi komparatif. Hasilnya, sampel didasarkan pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{146}{1 + 146 (0,1)^2} \\ &= 59 \text{ sampel} \end{aligned}$$

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuisioner yang dilakukan oleh reesponden yang dipilih sebelumnya melalui perhitungan sampel dan telah diminta kesediannya dalam melakukan pengisian kuisioner. Data primer yaitu data yang di peroleh dari hasil penelitian mengenai studi tingkat pendidikan ibu pada balita stunting yang di ambil dngan cara dikumpulkan melalui kuesioner

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari puskesmas Oepoi Kota Kupang mengenai data KIA, Nama, jenis kelamin dan umur responden

E. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Balita usia 6-24 bulan yang berdomisili di kelurahan oebufu wilayah kerja Puskesmas Oepoi kota Kupang
- b. Balita yang memiliki data berat badan lahir yang tercatat pada buku KIA/KMS atau catatan pelayanan kesehatan lainnya.

- c. Ibu atau pengasuh utama balita yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan
- d. Ibu atau pengasuh balita mampu berkomunikasi dengan baik serta bersedia mengisi kuesioner penelitian
- e. Balita hadir pada saat pelaksanaan penelitian untuk dilakukan pengukuran antropometri

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kondisi yang menyebabkan subjek tidak dapat dijadikan sampel penelitian, yaitu:

- a. Balita yang memiliki kelainan kongenital atau penyakit kronis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, seperti kelainan jantung bawaan atau sindrom genetik.
- b. Balita yang sedang mengalami sakit berat pada saat pengambilan data penelitian
- c. Ibu atau responden yang tidak mengisi kuesioner penelitian secara lengkap
- d. Balita yang tidak memiliki data berat badan lahir yang valid atau tidak dapat di lihat pada buku KIA/KMS

F. Instrumen pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut

- 1. Form Recall
- 2. KMS balita untuk melihat status BBLR
- 3. Kuesioner Pendidikan Orang Tua
- 4. Microtoise dan Length Board

G. Variabel Penelitian

- 1. Variabel Dependen : Kejadian yang Stunting
- 2. Variabel Independen : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Pendidikan Ibu, dan Asupan energi,protein,lemak, dan Karbohidrat

H. Defenisi Operasional

Tabel 7. Definisi Operasional

No	Variabel	Difenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria Objektif
1.	Kejadian stunting	Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun. Anak dikategorikan stunting jika tinggi badannya berada di bawah -2 standar deviasi dari median standar pertumbuhan WHO untuk usiadan jenis kelaminnya(Ratno Kustanto et al., 2025)	Stadiometer dan Lengboard	Nominal	1. Sangat Pendek <-3 SD 2. Pendek : -3SD sd <-2 SD 3. Normal : -2 SD sd +3 SD <i>Sumber: (kemenkes 2020)</i>
2.	Asupan zat Gizi Makro	Recall 1×24 jam adalah metode penilaian konsumsi makanan yang dilakukan dengan cara meminta responden untuk mengingat dan menyebutkan semua makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam waktu 24 jam terakhir, mulai dari bangun tidur hingga sebelum tidur kembali.	Kuisisioner dan Food Recall 3x24 jam	Ordinal	Kecukupan Asupan Zat Gizi Defisit tingkat berat : <70% Defisit tingkat sedang : 70–79% Defisit tingkat ringan : 80–89% Normal : 90–119% Kelebihan : ≥120% (Gibson 2005)

3.	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram, berapa pun usia kehamilannya. Kerena perkembangan dan kemajuan pasca lahiran mereka lebih lambat di bandingkan dengan bayi normal, bayi-bayi ini sering kali gagal mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan.	Kuisisioner	Nominal	1. Berat badan normal : $\geq 2,5$ kg 2. Berat Badan Kurang : $< 2,5$ kg
4.	Pendidikan Orang Tua	Tingkat pendidikan terakhir orang tua yang telah di selesaikan dan dapat di buktikan dengan Ijasah	Kuisisioner	Nominal	Tingkat pendidikan : 1. Rendah: Tidak Sekolah-Tidak Lulus SD 2. Menengah : tamat SD-Tamat SMA 3. Tinggi : Perguruan Tinggi

I. Metode pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian ditangani melalui tahap-tahap berikut:

1. Metode pengolahan

- a. Editing yaitu pemeriksaan kembali untuk memastikan kebenaran data
- b. Coding atau pengkodean yaitu merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.
- c. Entry data yaitu melakukan entry data dari kuisioner ke dalam paket program komputer
- d. Cleaning, atau pembersih data yaitu pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak
- e. Tabulasi

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis uji Chi-square

2. Analisis Data

- a. Analisis Univariat

Analisis Univariat dari penelitian ini meneliti distribusi dan persentase sejumlah variabel, termasuk jenis kelamin, kelompok usia, Berat badan Lahir, status gizi PB/U, pendidikan ibu, dan Asupan Zat gizi makro

- b. Analisis Bivariat

Uji Chi-square digunakan untuk melakukan analisis bivariat pada setiap variabel dependen dan independen pada tingkat signifikan 95% ($= 0,05$)

J. Etika penelitian

1. Informed Consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Peneliti tidak memaksa kepada calon responden untuk wajib menjadi responden, calon responden

sangat berhak menolak untuk menjadi responden penelitian dan peneliti memberi penjelasan tentang semua penelitian

2. Anonimity (tanpanama)

Anonimity merupakan suatu hal yang dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanyamenuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi ynag diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti. Informasi atau data yang dilaporkan atau disajikan sebagai hasil riset tidak akan disampaikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan dalam penelitian ini, bidang pendidikan, bidang medis dan hukum. Data yang diperoleh digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh penelitian, dan menjamin kerahasiaan.